

BAB II. PROGRAM PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA DI KABUPATEN PURWAKARTA

II.1 Profil Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) adalah suatu wadah kegiatan program Generasi Berencana (GENRE) yang dikelola dari, oleh, dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. PIK-R mulai dikenalkan pada tahun 2016 dan 2017 setelah penyusunan dari tahun 2014 atas respon Undang-Undang Dasar 1945 pasal 48 UU No. 52 Tahun 2009 tentang kebijakan pembangunan keluarga dengan usaha mempersiapkan para remaja karena remaja adalah calon orangtua supaya membangun keluarga yang menghasilkan generasi yang baik dan membangun remaja menjadi penduduk usia produktif agar mampu membangun bangsa menjadi lebih baik.

II.1.2 Tujuan Program

Dengan *tagline* "Membantu Remaja Merencanakan Masa Depan" ini memberi suatu inti informasi terkait manfaat aspek-aspek Perencanaan berkeluarga bagi Remaja yang diberikan oleh Fasilitator/Pengelola/Kade. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi orangtua yang memiliki anak di usia remaja akan adanya informasi yang jelas dan lengkap tentang pengasuhan remaja yang meliputi kesehatan, kesehatan reproduksi, dan kesehatan seksual serta cara menjalankan kehidupan yang baik bagi remaja. Tujuan ini juga diharapkan akan berperan untuk memberi kualitas informasi dan kualitas pelaksanaan edukasi di seluruh BKR kearah yang lebih baik. BKR merupakan kelompok kegiatan milik BKKBN yang melibatkan peserta KB dengan anggota keluarga remaja dan wadah berbagi pemahaman yang tepat untuk mengatasi masalah remaja. Harapan lainnya, orangtua dari anak remaja dapat mengakses BKR untuk memberikan pengasuhan terbaik bagi anak remajanya. Ini mempersiapkan, dan berencana untuk melewati masa transisi kehidupan muda dengan mempraktikkan hidup bersih dan sehat, mendidik diri sendiri, memulai karir, dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan membangun keluarga yang berkualitas.

II.1.3 Sasaran Pelaksanaan PIK-R

Terlaksananya pembinaan ini tidak terlepas dari sasaran yang terkait dengan program ini, (BKKBN 2016) diantaranya bagi pengelola dan petugas diharapkan melakukan pembinaan di semua fasilitas pendidikan/non Pendidikan untuk melakukan pembinaan atau memfasilitasi promosi dan kosneling hingga memfasilitasi kelompok-kelompok kegiatan PIK-R/M di semua tingkatan wilayah, bagi remajapun ikut aktif mengikuti program ini untuk membantu remaja sebagai calon generasi penerus bangsa, bagi organisasi-organisasi dan media massa masyarakat atau pemudapun ikut bekerja sama membantu untuk mempromosikan dan memfasilitasi program PIK-R, dan yang terakhir bagi orangtua ikut serta dalam memberikan dan arahan tentang program PIK-R dalam mengawasi anak anak remaja nya.

II.1.4 Visi dan Misi Program PIK-R

Visi dan Misi yang akan ada pada program PIK-R berdasarkan buku modul BKKBN pada tahun 2017 ini yaitu :

II.1.4.1 Visi Program PIK-R

- Menciptakan PIK-R mandiri yang beriman, unggul, terhindar dari TRIAD KRR (tiga resiko yang dihadapi oleh remaja, yaitu Seksualitas, HIV/ AIDS dan Napza) dengan sehat cerdas dan ceria.
- Mewujudkan bonus demografi yang menguntungkan bagi negara.

II.1.4.2 Misi Program PIK-R

- Meningkatkan pengetahuan tentang hidup sehat dan berakhlak mulia demi terwujudnya Generasi Berencana.
- Menjauhkan remaja dari segala hal yang berhubungan dengan TRIAD KRR.
- Menjadikan organisasi PIK-R "MANDIRI" sebagai sarana edukasi, informasi, dan pemberi solusi bagi permasalahan remaja.
- Wadah bagi remaja untuk mengembangkan keterampilan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya.

II.2 Profil program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

Kabupaten Purwakarta

PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) Purwakarta adalah suatu program yang dijalankan BKKBN yang berada di wilayah Kabupaten Purwakarta dengan tujuan menjalankan program di setiap daerah yang ada di seluruh Indonesia. PIK-R Purwakarta berada menyatu dengan kantor dinas kesehatan dibagian kantor yang memegang program KB karena keterkaitan pembahasan program. Adapun tambahan hal yang berhubungan dengan program PIK-R di purwakarta sebagai berikut.

No telepon : 087779517759

Alamat : Jl. Veteran No.60, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten
Purwakarta, Jawa Barat 41115

Email : purbakesa.dinkes@gmail.com

II.2.1 Sasaran Pelaksanaan PIK-R Kabupaten Purwakarta

Sasaran program dari program PIK-R Purwakarta sama halnya dengan sasaran program pusat namun ditekankan kepada daerah Purwakarta yang memiliki 17 kecamatan dan 31 sekolah menengah atas sederajat dapat melakukan kegiatan pembinaan, memfasilitasi promosi, dan konseling hingga memfasilitasi kelompok-kelompok kegiatan PIK-R/M agar terciptanya siklus berkegiatan dalam ruang lingkup program PIK-R sesuai dengan tujuan BKKBN.

II.2.2 Pencapaian Program PIK-R Kabupaten Purwakarta

Pencapaian PIK-R Purwakarta yaitu pernah menjuarai duta GENRE urutan satu pada tingkat Jawa Barat sebagai duta GENRE tahun 2018.

II.2.3 Program Kerja Program PIK-R Kabupaten Purwakarta

- Pembinaan untuk PS dan KS di sekolah dan daerah domisili tertentu.
- Mempromosikan Program GenRe di sekolah dan daerah domisili tertentu.
- Bekerja sama dengan forum PIK-R lainnya, forum Duta GenRe, forum Anak dan Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Pemberdayaan.
- Perempuan Keluarga Berencana.

- Pemilihan Duta GenRe di setiap perkumpulan untuk dilombakan antar daerah dan provinsi.
- Bakti sosial di daerah yang sedang mengalami kesusahan.
- Kegiatan olahraga rutin.

II.2.4 Analisa SWOT Program

Analisis SWOT adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi suatu hal. Analisis SWOT itu sendiri menjadi salah satu singkatan *Strength*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats*. Adanya analisis SWOT maka dapat membantu perusahaan, program, dan lainnya untuk mengetahui kelebihan dan kelemahannya agar memaksimalkan potensi yang ada.

Tabel II.1 Analisa SWOT
Sumber: Dokumen pribadi (2022)

<i>Strength</i>	Program ini memiliki tujuan dan manfaat yang bagus untuk remaja dalam melewati masa remajanya.
<i>Weaknesses</i>	Kurangnya pengenalan atau sosialisasi yang dilakukan serta media yang digunakan hanya media konvensional yang tidak menarik.
<i>Opportunities</i>	Bisa menjadi wadah remaja berkumpul dan berbagi manfaat satu sama lain
<i>Threats</i>	Remaja banyak yang tidak tahu dan menyadari manfaat dari program PIK-R ini sehingga bisa saja tidak ada yang berpartisipasi dalam program

Berdasarkan tabel diatas, maka analisis SWOT maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa program PIK-R ini memiliki kekuatan untuk memberikan manfaat

bagi para remaja namun disisi lain memiliki kelemahan kurangnya sosialisasi sehingga membuat para remaja tidak mengetahui akan adanya program ini.

II.3 Landasan Teori

Umumnya, definisi landasan teori merupakan konsep yang sangat sistematis rapi dalam penelitian dikarenakan menjadi dasar landasan kuat dalam penelitian yang diteliti. Banyaknya kerangka dengan berbagai makna sebagai literatur ilmiah sangat relevan dipakai dalam studi atau penelitian membuat terdirinya landasan teori. Maka dari itu di perancangan ini akan dijelaskan tentang beberapa definisi tentang Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja.

II.3.1 Pengertian Program

Program biasa didengar secara umum pada saat tertentu terutama pada saat adanya acara, namun secara jelas penjabaran program adalah afirmasi dari kumpulan tujuan dan maksud tertentu yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang diimpikan. Pada umumnya, program mencakup semua kegiatan yang berada dalam satu unit yang sama dan target target yang saling berketerkaitan dilakukan secara berbarengan. Program juga sering digambarkan menjadi penghubung antara keadaan masa kini yang tidak sesuai menjadi keadaan yang diharapkan dimasa mendatang.

Seperti apa yang dikatakan (Zebua 2021) “Program biasanya sebagai penjabaran dari tujuan yang mempunyai Visi dan Misi seorang pemimpin kemudian dituangkan dalam serta dijelaskan pelaksanaannya ke dalam rencana jangka pendek , jangka menengah , dan jangka panjang.”. Oleh karena itu membuat program dalam segala hal penting keberadaannya karena program mempunyai arti yang berarti dalam lingkup pembinaan karena menjadi salah satu faktor demi tercapainya arah dan tujuan yang diharapkan. Dengan program yang bagus, suatu pembinaan terutama yang berhubungan dengan banyak orang akan memberikan manfaat yang baik terhadap banyak orang itu sendiri serta tidak akan menimbulkan efek yang kacau balau dikarenakan ketidak berjalanan akan prosedur yang diterapkan dalam suatu program tersebut.

II.3.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah kumpulan data-data atau kebenaran yang ada kemudian diolah menjadi suatu keuntungan untuk orang yang menerimanya. Informasi harus diolah dahulu menjadi pesan yang bernilai dan bermakna supaya orang yang mendengarkan lebih mudah memahami data dan kebenaran yang telah disampaikan agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah dalam menyampaikan suatu pesan tersebut.

Informasi digunakan bagi seluruh kehidupan manusia secara perorangan atau kelompok. Menurut (Rodin 2021), “Informasi adalah pengetahuan yang berisi konten apa pun yang mengurangi ketidakpastian atau jumlah kemungkinan dalam suatu situasi oleh penerima yang sebelum diterimanya pemberitahuan”.

II.3.3 Pengertian Konseling

(KBBI 2021) mengatakan bahwa konseling adalah bimbingan psikologis para ahli terhadap seseorang. Arahan atau penyuluhan sering disebut juga sebagai konseling. konseling marak disalah artikan sebagai tindakan yang mengacu terhadap psikoterapi yang berhubungan dengan pemberian gangguan jiwa padahal konseling sebenarnya hanya berhubungan dengan klien sebagai orang yang sedang mendapatkan kendala yang tidak terlalu berat dengan pendekatan humanistik serta berpusat pada klien.

(Hartono 2015) “Konseling adalah pelayanan bantuan psiko - pendidikan dalam bingkai budaya. Pelayanan konseling dikemas dengan referensi dasar ilmu pendidikan dan psikologi yang berhubungan dengan budaya pihak - pihak yang terkait , khususnya budaya konseli yaitu individu yang mendapatkan pelayanan konseling.”. Harus menjadi pengertian bersama, tidak semua orang yang telah diberikan konseling bahwa seseorang mengalami gangguan kejiwaan karena pada dasarnya konseling hanya membantu pertolongan menghadapi masalah krisis fisik, dana, dan emosi.

Peran konselingpun sangat besar dalam dunia Pendidikan salah satunya untuk membantu siswa atau remaja-remaja yang sedang bimbang dalam pencarian jati diri tentang bagaimana menjalani kehidupan yang baik. Dalam (Ensiklopedia Pendidikan 1980) dijelaskan bahwa konseling adalah suatu usaha dari pihak pemimpin suatu lembaga pendidikan untuk membantu siswa secara perseorangan agar dalam menghadapi masalah–masalah yang berhubungan dengan studi dan kemasyarakatan secara optimal mencapai penyelesaiannya yang selanjutnya akan mengakibatkan tercapainya hasil maksimal pula dari studi dan perkembangan sosialnya.

II.3.4 Pengertian Remaja

Remaja adalah masa dimana manusia yang sebelumnya berada tahap anak kecil menuju tahap dewasa. Pada tahap ini masa remaja dimulai saat anak secara seksual mulai menunjukkan kematangan seksual, perilaku, sikap, dan nilai juga mengalami perubahan yang membuat manusia secara pemikiran berkembang menjadi lebih dewasa. Perubahan itu terjadi dalam rentang usia 13 – 21 tahun saat remaja telah memasuki sekolah menengah dengan pembagian 13 – 15 tahun sebagai tanda masa remaja awal, 15 – 18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18 – 21 sebagai tanda akhir masa remaja akhir.

(Hastuti 2021) “Remaja adalah sebuah transisi perkembangan antara masa kanak - kanak dan dewasa yang melibatkan perubahan fisik , kognitif , emosional , sosial , dan mengambil berbagai macam dalam pengaturan sosial , budaya , dan ekonomi yang berbeda.”.

Setelah penjabaran landasan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa perancangan tentang program PIK-R memiliki beberapa acuan yang diambil penjelasan dari masing kata dari penelitian yaitu program, informasi, konseling, dan remaja yang dipakai untuk menjadi dasar perancangan. Dengan demikian terciptalah satu kesatuan informasi konseling yang sangat penting keberadaannya bagi remaja.

II.4 Analisis Objek

Analisis objek adalah proses untuk menentukan hal-hal yang berkemungkinan berguna dalam sistem penelitian atau perancangan dalam mendeskripsikan hubungan dalam sebuah tulisan. Kegiatan dalam tahapan analisis diantaranya mempelajari masalah, menentukan kebutuhan dan mendokumentasikan hasil analisis. Berikut analisis objek yang dilakukan.

II.4.1. Observasi

Observasi merupakan metode dalam mengumpulkan data dengan melihat dengan baik dan benar secara langsung dari lokasi penelitian dengan tujuan untuk mencari tahu bukti kebenaran dari penelitian tersebut.. (Semiawan 2010) “observasi adalah bagian dari pengumpulan data yang sistematis untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari lapangan, setelah mendapatkan informasi yang diinginkan selanjutnya dicatat.”.

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk memperoleh maksud tertentu untuk dipahami berdasarkan pengetahuan sebelumnya agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna mendapatkan proses investigasi. Kuesioner, wawancara, dan dokumentasi merupakan beberapa cara untuk melakukan observasi.

II.4.2. Pengamatan Lapangan

Observasi ini dilakukan dengan mengamati tempat kerja yang menangani program PIK-R yang berada di Jalan Baru Purwakarta. Kantor ini terletak tepat di Kecamatan Purwakarta kelurahan Nagri kaler yang menjadi pusatnya kota Purwakarta menyatu dengan kantor Dinas Kesehatan Purwakarta pada 13 Januari 2022 yang terletak di belakang bangunan Dinas Kesehatan yang utama, dengan letaknya yang berada dibelakang bangunan utama menjadikan letak kantor ini kurang strategis bagi masyarakat yang ingin mendatangi kantor tersebut khususnya remaja dikarenakan berada diujung serta minim ruang. Terlihat di kantor ini sepi pendatang yang ingin konsultasi dari anggota PIK-R yang ada dan hanya ada para pelaksana atau penyuluh yang sedang mengerjakan pekerjaannya saja.

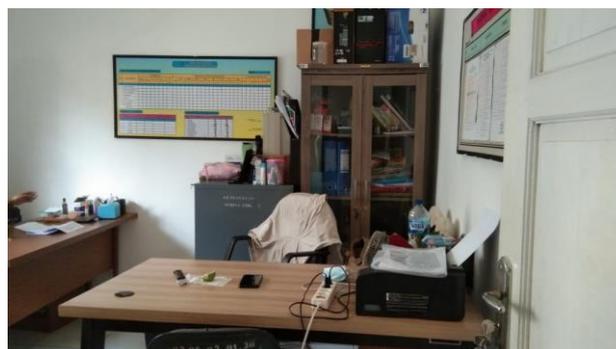
II.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk menjadi salah satu bukti observasi dilaksanakan untuk menguji keabsahan data rancangan. Berikut hasil dokumentasi bukti wawancara yang telah dilakukan.



Gambar II.1 Foto pintu masuk kantor pelaksana program PIK-R
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diambil pada 13/1/2022)

Pada gambar II.1, merupakan pintu masuk kantor program PIK-R, kantor program PIK-R menyatu dengan balai penyuluhan KB.



Gambar II.2 Foto ruangan untuk penyuluh program PIK-R
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diambil pada 13/1/2022)

Pada gambar II.2, merupakan ruangan kantor yang dipakai untuk pelaksanaan program PIK-R.



Gambar II.3 Foto catatan pelaksana program
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diambil pada 13/1/2022)

Pada gambar II.3, merupakan catatan yang dipakai untuk mencatat pelaksanaan program yang akan dilaksanakan.



Gambar II.4 Foto kegiatan penyuluh di kantor
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diambil pada 17/1/2022)

Pada gambar III.4, merupakan kegiatan saat yang dilakukan para penyuluh program PIK-R di kantor.



Gambar II.5 Foto kegiatan penyuluh di kantor
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diambil pada 13/1/2022)

Pada gambar II.5, merupakan kegiatan saat waktu luang saat siang hari yang dilakukan para penyuluh program PIK-R di kantor.

II.4.4. Wawancara

Pengumpulan data utama untuk penelitian tentang program PIK-R ini menggunakan teknik wawancara, wawancara menurut (Fadhallah 2021) “wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak, paling tidak salah satu pihak memiliki satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab untuk mendapatkan informasi.”

Wawancara dianggap mempunyai beberapa keunggulan daripada metode pengambilan data lain karena wawancara dianggap menjadi salah satu metode pengambilan data yang cepat karena tidak perlu terlibat dengan beberapa syarat tertentu, kedua wawancara dipandang menjadi salah satu metode pengambilan data yang unik karena didalam wawancara metode ini bisa menciptakan suasana tanya jawab yang aktif dan seru karena tidak terikat dengan pertanyaan yang kaku namun tetap tidak keluar dalam pertanyaan inti, yang terakhir pewawancara dapat melihat langsung situasi dan kondisi lawan bicaranya serta lebih bisa mengendalikan jalannya wawancara agar tetap terjaga interaksinya tanpa membuat lawan bicaranya terganggu.

Wawancara dalam pengambilan data perancangan ini sangat penting keberadaannya karena kecocokan dengan tujuan perancangan ini dengan menanyakan langsung kepada narasumber terkait yang menjalankan program PIK-R agar lebih cepat dan lebih efektif karena langsung kepada narasumber yang bersangkutan.



Gambar II.6 Foto bersama Wawan Hermawan. S.pd
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diambil pada 20/12/2021)

Gambar III.7, Foto bukti bahwa perancang melakukan observasi dan wawancara bersama penyuluh program PIK-R di rumah narasumber.



Gambar II.7 Foto bersama Warsih, SE
Sumber: Dokumentasi pribadi
(Diambil pada 13/1/2022)

Gambar III.8, Foto bukti bahwa perancang melakukan observasi dan wawancara bersama penyuluh program PIK-R di kantor balai penyuluhan KB.

Penelitian dan perancangan ini dilakukan dengan wawancara pada tanggal 20 Desember 2021 di wilayah Purwakarta, Jawa Barat. Alasan menjadikan Purwakarta menjadi tempat penelitian yaitu karena ketersediaan informasi dan domisili perancang dalam membantu perancangan ini ada Purwakarta. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, hasil wawancara terhadap Wawan Hermawan selaku penyuluh program ini di BKKBN Purwakarta menyatakan program PIK-R mulai gencar digaungkan pada tahun 2016 dan 2017 atas respon Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 48 UU No. 52 Tahun 2009 tentang kebijakan pembangunan keluarga dengan usaha mempersiapkan para remaja karena remaja adalah calon orangtua supaya membangun keluarga yang menghasilkan generasi yang baik dan membangun remaja menjadi penduduk usia produktif agar mampu membangun bangsa menjadi lebih baik.

Program PIK-R menurut Wawan Hermawan ini menjadi program yang sangat bagus bagi remaja karena menyediakan bimbingan ketahanan remaja dengan akses informasi, akses informasi, Pendidikan, konseling, dan pelayanan tentang

kehidupan berkeluarga. Penyiapan rancangan kehidupan berkeluarga untuk remaja menjadi target bagi BKKBN untuk mendukung kepentingan negara agar mengurangi kemiskinan, pelayanan dasar, dan peningkatan keluarga berencana. Fokus pelaksanaan kegiatan ini ditargetkan pada 29 ribuan kelompok yang terdiri dari 18 ribuan PIK Remaja dan sisanya BKR yang tersebar di 33 provinsi. Indikator keberhasilan dari target itu yaitu jumlah PIK-R dan BKR sudah mencapai 29.327 kelompok yang terbentuk melakukan edukasi terkait persiapan kehidupan berkeluarga.

Kenyataannya dalam pelaksanaannya tidak sebaik yang dikira karena dilapangan yang terjadi masih ada beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan program PIK-R ini diantaranya bisa dibedakan menjadi dua faktor yang mempengaruhi. Faktor pertama yaitu faktor internal yang terjadi di dalam remaja itu sendiri diantaranya masih belum diadakan pembelajaran tatap muka bagi sasaran utama remaja yang membuat terhambatnya sosialisasi program ini dan dari sisi remaja nya masih belum mendapatkan advokasi informasi yang baik sehingga kurang mengenal dan bahkan tidak tahu program ini. Kendala kedua adalah kendala eksternal karena program ini masih belum menjadi skala prioritas karena adanya COVID-19 pada tahun 2020 yang membuat susah nya mobilitas untuk melaksanakan program PIK-R ini Oleh karena itu dalam beberapa tahun terakhir khususnya di Purwakarta pelaksanaan program ini menjadi terhambat dan semoga ditahun ini dan kedepannya bisa menjadi lebih baik.

Hasil wawancara kedua terhadap Warsih selaku penyuluh program PIK-R Purwakarta menyatakan bahwa adanya program PIK-R ini bukan hanya menjadi respon undang-undang tentang pembangunan saja tetapi untuk menghadapi masa remaja yang semua serba ingin tahu dengan konsep TRIADKRR agar remaja terhindar dari sisi negatif masa serba ingin tahu, selain itu pembentukan PIK-R ini dibentuk sebagai persiapan peristiwa bonus demografi bagi remaja agar menjadi lebih siap bersaing dengan yang lainnya di zaman 4.0 (*four point o*).

PIK-R sebagai wadah bagi remaja saat ini sedang disoroti karena di Indonesia sekarang jumlah penduduk usia remaja atau usia emas berada pada angka 28% dari jumlah penduduk Indonesia. Namun dibalik sorotan itu ada kendala di Purwakarta dalam pelaksanaannya karena sulit merekrut anggota untuk masuk ke dalam PIK-R di setiap daerah yang ada di Purwakarta. Hal itu terjadi karena remaja di Purwakarta lebih banyak remaja yang sudah bekerja dan sedikit yang mempunyai waktu luang hingga membuat PIK-R berbasis remaja sulit mendapatkan anggota serta belum ada yang terbentuk. Kendala lainnya dalam pelaksanaan PIK-R yaitu proses perekrutan hingga pembentukan PIK-R masih menggunakan proses lama menggunakan cara mulut ke mulut dan proses pembentukannya pun masih menggunakan proses lama karena setelah berhasil mengumpulkan remaja yang bersedia harus mengajukan pembentukan kepada ketua RT atau RW di daerahnya masing masing dengan membawa surat yang menyatakan suatu remaja ingin membentuk PIK-R.

Sedikit berbeda kendala dengan PIK-R berbasis masyarakat, PIK-R berbasis Pendidikan yang dimana itu berada di sekolah memiliki kendala yang berhubungan dengan waktu karena di sekolah memiliki waktu terbatas hanya 2 tahun saja dalam keanggotaan PIK-R dan ketika satu angkatan berhenti terkadang tidak ada regenerasi baru karena tidak adanya pembinaan di sekolah sehingga tidak berjalan maksimal bahkan ada yang terhenti pelaksanaannya. Bukti ini diperkuat dengan data dari 17 kecamatan di Purwakarta hanya 3 kecamatan yang aktif menjalankan program PIK-R berbasis masyarakat. Salah satu kecamatan yang aktif itu adalah kecamatan Purwakarta, kecamatan Purwakarta pun hanya memiliki 8 kelompok PIK-R namun hanya 3 kelompok yang aktif melaksanakan program PIK-R. Selain itu dari 14 sekolah menengah atas di kecamatan hanya 2 sekolah yang aktif dalam melaksanakan program PIK-R berbasis pendidikan. Dari Puskesmaspun hanya satu yang sudah membuka program konseling bagi remaja tentang apapun maupun baik dan buruk.

Selain dari pembentukan kelompok, kendala PIK-R dari sisi pelaksana juga terjadi karena SDM pun kurang karena pembina di Purwakarta tidak imbang karena rata

rata satu pembina bisa memegang satu kelurahan dan seharusnya di kecamatan Purwakarta yang terhitung pusat kota bisa tiga pembina dalam satu kecamatan dan kebanyakan pembinanya itu yang sudah berumur sehingga kurang fleksibel, yang kedua adalah sosialisasi dikatakan kurang mengena karena keterbatasan tatap muka dikarenakan adanya COVID-19 pada tahun lalu yang membuat kurang tersebarnya juga perihal program ini, yang terakhir karena cara sosialisasi PIK-R masih manual karena masih dengan cara lama hanya pemberian materi materi seperti biasa saja yang seharusnya sudah dengan cara online segala serba bisa dengan cara daring.

II.4.5. Kuesioner

Menurut (Nugroho 2018) “Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain terkait dengan materi penelitian.”. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari remaja terkait program PIK-R Purwakarta yang dilaksanakan pada tahun 2022. Berdasarkan hasil kuesioner yang dihasilkan, data yang diperoleh sebagai berikut.

- Usia

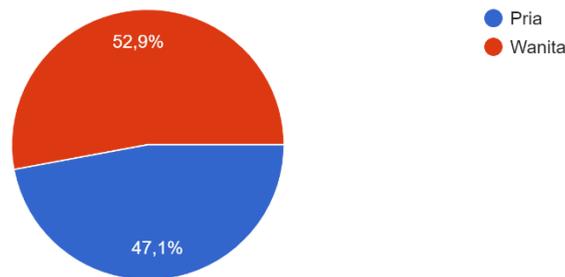
Tabel II.2 Usia responden kuesioner
Sumber: Dokumen pribadi (2022)

Usia	Jumlah
15 tahun	2
16 tahun	5
17 tahun	22
Diatas 17 tahun	5

Berdasarkan hasil, perolehan usia terbanyak yang dihasilkan adalah 17 tahun dengan jumlah 19 responden dan yang paling sedikit adalah 15 tahun dengan hasil 2 orang responden

- Jenis Kelamin

Jenis kelamin
34 jawaban



Gambar II.8 Jenis kelamin responden
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Berdasarkan hasil kuesioner, jenis kelamin yang dihasilkan menunjukkan hasil bahwa wanita lebih banyak mengisi dibandingkan pria dengan 52,9% dan 47,1%.

- Asal Sekolah

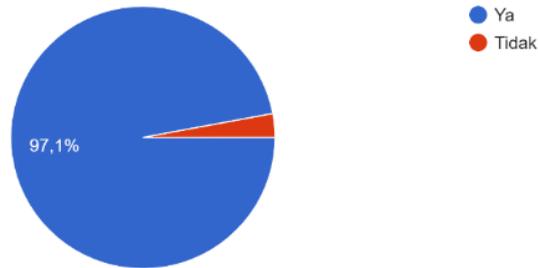
Tabel II.3 Asal sekolah responden
Sumber: Dokumen pribadi (2022)

Asal sekolah	Jumlah
SMAN 1 Purwakarta	22
SMAN 2 Purwakarta	4
SMAN 3 Purwakarta	1
SMAN 1 Jatiluhur	7

Berdasarkan hasil, pengisi terbanyak berasal dari SMAN 1 Purwakarta dengan jumlah 22 responden dari total responden 34 orang.

- Apakah anda merasa kesehatan mental penting untuk diperhatikan?

Apakah anda merasa kesehatan mental penting untuk diperhatikan?
34 jawaban

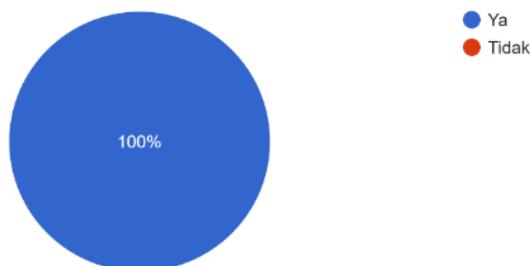


Gambar II.9 Pentingnya kesehatan mental
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Berdasarkan hasil, 97,1% atau 34 responden menjawab bahwa kesehatan mental itu penting diperhatikan.

- Apakah anda merasa kesehatan reproduksi penting untuk diperhatikan?

Apakah anda merasa kesehatan reproduksi penting untuk diperhatikan?
34 jawaban

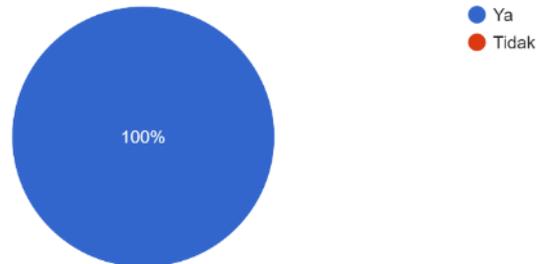


Gambar II.10 Pentingnya kesehatan reproduksi
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Berdasarkan hasil, 100% atau 34 responden menjawab bahwa kesehatan reproduksi itu penting diperhatikan tanpa ada satupun yang menjawab tidak. Hal ini membuktikan para remaja sadar akan pentingnya kesehatan reproduksi remaja.

- Apakah anda merasa kesehatan seksual penting untuk diperhatikan?

Apakah anda merasa kesehatan seksual penting untuk diperhatikan?
34 jawaban

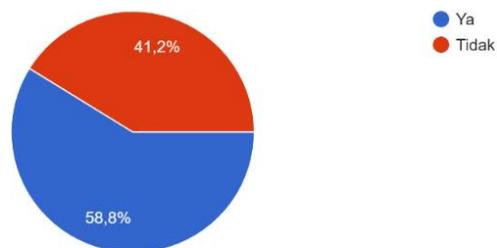


Gambar II.11 Pentingnya kesehatan seksual
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Berdasarkan hasil, 100% atau 34 responden menjawab bahwa kesehatan seksual itu penting diperhatikan.

- Apakah anda pernah merasakan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan diatas?

Apakah anda pernah merasakan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan diatas?
34 jawaban



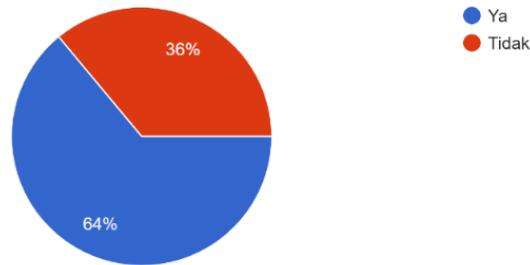
Gambar II.12 Pengalaman permasalahan yang berkaitan
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Berdasarkan hasil, 58,8% atau 20 responden menjawab pernah merasakan permasalahan mengenai tentang kesehatan mental, reproduksi, dan seksual sedangkan 14 responden yang lain menjawab tidak pernah merasakan permasalahan yang disebutkan.

- Jika pernah, Apakah anda sering membicarakan permasalahan diatas kepada seseorang atau mencari informasi untuk membantu permasalahan diatas?

Jika pernah, Apakah anda sering membicarakan permasalahan diatas kepada seseorang atau mencari informasi untuk membantu permasalahan diatas?

25 jawaban



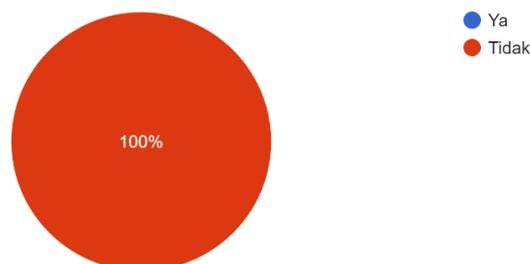
Gambar II.13 Bercerita tentang permasalahan yang dialami
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Berdasarkan hasil, 64% atau 16 responden menjawab pernah membicarakan permasalahannya kepada orang lain, sedangkan 9 responden yang lain menjawab tidak pernah membicarakan permasalahan yang disebutkan.

- Apakah anda tahu tentang program PIK-R?

Apakah anda tahu tentang program PIK-R?

34 jawaban



Gambar II.14 pengetahuan tentang program PIK-R
Sumber: Dokumentasi pribadi (2022)

Berdasarkan hasil, semua responden yang mengisi kuesioner ini tidak mengetahui tentang program PIK-R.

II.5. Resume

Berdasarkan hasil dari penjabaran yang telah dilakukan diatas, program PIK-R adalah wadah bagi remaja untuk mencari informasi seputar perencanaan kehidupan remaja dan juga bisa melakukan konseling jika ada sesuatu yang ingin ditanyakan yang disediakan oleh BKKBN terhadap respon untuk menghadapi peristiwa bonus demografi.

Namun pelaksanaan program tersebut terdapat perbedaan disetiap daerah terutama yang ada di Purwakarta memiliki keterhambatan dan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaannya dikarenakan penyampaian sosialisasi yang kurang baik terhadap remaja sehingga membuat remaja kurang menyadari keberadaan dan bahkan tidak tahu tentang program PIK-R padahal tujuan program ini sangat baik bagi remaja.

II.6. Solusi Perancangan

Berdasarkan analisis resume di atas, maka solusi perancangan dari permasalahan ini adalah dengan membuat media informasi yang menarik dan lengkap bagi remaja agar remaja di Purwakarta mengetahui dan menyadari adanya program PIK-R yang mempunyai tujuan yang bagus bagi remaja sehingga remaja di Purwakarta mendapatkan ketertarikan mengikuti program ini. Media yang ada berupa informasi yang penyampaiannya disesuaikan dengan segi bahasa dan kebiasaan remaja saat ini yang tidak terlalu baku dan formal namun pesannya dapat diterima dengan jelas.